

ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan indikator penting yang mencerminkan persepsi pasar terhadap prospek dan keberlanjutan perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur yang memiliki dampak lingkungan dan sosial yang signifikan. Seiring meningkatnya perhatian terhadap praktik keberlanjutan, pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) menjadi faktor yang semakin dipertimbangkan oleh investor dan pemangku kepentingan dalam menilai kualitas perusahaan. Namun, temuan empiris mengenai pengaruh masing-masing dimensi ESG terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang beragam, serta belum banyak penelitian yang menguji peran profitabilitas sebagai mekanisme mediasi dalam hubungan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan *environmental*, *social*, dan *governance* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024, serta menguji peran profitabilitas sebagai variabel mediasi dalam hubungan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Semua data di peroleh dari *Bloomberg*. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 55 perusahaan manufaktur dengan total sampel 111 yang memenuhi kriteria sampel. Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q, profitabilitas diprosikan dengan Return on Assets (ROA), Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel serta uji mediasi untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antarvariabel.

Hasil uji path analysis menunjukkan bahwa profitabilitas mampu memediasi pengaruh pengungkapan *environmental* terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas mampu memediasi pengaruh pengungkapan *governance* terhadap nilai perusahaan karena pengaruh tidak langsung melalui profitabilitas lebih dominan dibandingkan pengaruh langsung. Sementara itu, profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh pengungkapan *social* terhadap nilai perusahaan, karena pengaruh langsung lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung. Temuan ini mendukung Teori Stakeholder yang menyatakan bahwa perusahaan yang mampu memenuhi kepentingan stakeholder melalui praktik ESG yang efektif akan meningkatkan kinerja keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini menegaskan pentingnya dimensi *environmental* dan *governance* dalam menciptakan nilai perusahaan melalui mekanisme peningkatan profitabilitas.

Kata kunci: *Environmental Disclosure*, *Social Disclosure*, *Governance Disclosure*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Teori Stakeholder, Perusahaan Manufaktur.